



## **PERILAKU KOMUNIKASI GERAKAN SOSIAL KOMUNITAS GENERASI CERDAS IKLIM**

**ROBBY FIRLIANDOKO**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**



Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Perilaku Komunikasi Gerakan Sosial Komunitas Generasi Cerdas Iklim”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Robby Firliandoko  
I352190091



## RINGKASAN

**ROBBY FIRLIANDOKO Perilaku Komunikasi Gerakan Sosial Komunitas “Generasi Cerdas Iklim.” Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO dan AMIRUDDIN SALEH**

Generasi Cerdas Iklim (GCI) merupakan gerakan sosial yang bergerak di permasalahan perubahan iklim. Generasi Cerdas Iklim sendiri secara badan hukum merupakan yayasan dan sebelumnya merupakan komunitas. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perilaku komunikasi gerakan sosial yang dilakukan GCI. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada satu informan kunci (*key informant*) dan lima informan lainnya. Penelitian ini menemukan bahwa keresahan akan banyaknya masalah dan bencana serta korban yang disebabkan oleh perubahan iklim merupakan latar belakang gerakan sosial yang dilakukan dan tidak dipengaruhi oleh kondisi elite politik di tingkat lokal hingga nasional.

Generasi Cerdas Iklim tidak sendiri dalam melakukan gerakan sosialnya, terdapat 26 entitas pendukung dari unsur Akademis, Bisnis, Komunitas, Pemerintah, Media dan Lembaga Penggalangan Dana. Dukungan tersebut didapatkan melalui pemanfaatan berbagai media seperti proposal, pencarian di media sosial hingga lomba dan pembingkaian pesan. Jaringan sosial internal organisasi menjadi modal sosial yang kuat dalam mendapatkan dukungan dengan diperkuat oleh jaringan dari organisasi eksternal yang telah memberikan dukungan dengan membuka akses ke entitas lainnya.

Anak-anak usia Sekolah Dasar menjadi target komunikasi utama GCI dalam memberikan pendidikan tentang iklim, perubahan iklim serta cara beradaptasi dan menghadapi bencana perubahan iklim. Komunitas GCI menggunakan metode pembelajaran campuran untuk mencapai tujuan pembelajaran sukses kognitif, afektif dan psikomotorik. Sukses kognitif dicapai oleh GCI dengan melakukan observasi untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kearifan lokal di masing-masing daerah. Metode tanya jawab digunakan agar siswa dapat memahami permasalahan yang ada disekitarnya dan dampak yang terjadi, kemudian penjelasan materi dasar, pengenalan emosi dan siklus hujan disampaikan dengan menggunakan presentasi *power point*, drama dan alat peraga. berupa permainan ular tangga dan *puzzle*. Sukses afektif diraih oleh GCI dengan mengadakan diskusi untuk mencari solusi permasalahan dan praktik langsung seperti pemilahan sampah, pembuatan pupuk organik hingga pembuatan kerajinan majalah dindin. Terakhir, pencapaian sukses psikomotorik diraih oleh GCI dengan mengajak mahasiswa mengasah kemampuannya dalam kegiatan praktikum, pemberian tugas dan pemberian penghargaan.

Penelitian juga menemukan bahwa komunitas dapat menjadi Aktor Komunikasi Pembangunan meskipun GCI perlu melakukan komunikasi yang intens dengan pendukung gerakan dan melakukan riset pascakegiatan untuk mengukur keberhasilan kegiatan.

**Kata Kunci:** jaringan sosial, komunikasi pendidikan, komunitas, perubahan iklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ROBBY FIRLIANDOKO. Social Movement Communication Behavior of the “Climate Smart Generation” Community. Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO dan AMIRUDDIN SALEH

*The Climate Smart Generation (CSG) is a social movement that works on climate change issues. It is a legal entity in the form of a foundation and previously was a social community. This study aims to analyze the communication behavior of the organization. In this study, the researcher applied a qualitative approach. Data were collected by interviewing one key informant and five supporting informants. The results of this study indicated that anxiety about the numerous problems, disasters, and victims caused by climate change is the background of social movements that are carried out by the Climate Smart Generation (CSG) and are not influenced by the conditions of the political elite at the regional to national levels.*

*This organization is not alone in carrying out its social movements. They involve 26 supporting entities from various elements of society, such as academics, business, community, government, media, and fundraising institutions. These supports are obtained through the use of various social media, such as proposals, searches on social media, competitions, and framing messages. The organization's internal social network becomes a strong social capital in getting support. In addition, it is strengthened by a network from external organizations that provide support in the form of opening access to other entities.*

*Elementary school-age children are the main communication targets of this organization in providing education about climate, climate change, and how to adapt and deal with climate change disasters. This organization employs mixed learning methods to achieve cognitive, affective, and psychomotor success learning goals. Cognitive success is pursued by making observations to find out the potential, problems, and local wisdom in each region. They also apply the question-and-answer method to make their target audience understand the problems around them and the impacts that may occur. Furthermore, the explanation of the basic material, the introduction of emotions, and the rain cycle is delivered using PowerPoint presentations, dramas, and props in the forms of the “Snakes and Ladders” board game and puzzles. Apart from that, affective success is pursued by holding discussions to find solutions to problems and direct practices, such as sorting waste, making organic fertilizers, and building wall magazines. Finally, psychomotor success is pursued by inviting college students to hone their skills in practicum activities and assignments.*

*Furthermore, this study also found that communities can be Development Communication Actors. However, the Climate Smart Generation (CSG) still needs to carry out intense communication with movement supporters and conducts post-activity research to measure the success of their actions.*

**Keywords:** social network, education communication, community, climate change



©Hak cipta milik IPB University

**IPB University**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



## **PERILAKU KOMUNIKASI GERAKAN SOSIAL KOMUNITAS GENERASI CERDAS IKLIM**

**ROBBY FIRLIANDOKO**

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister pada  
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan  
Pedesaan

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**



Tim Penguji pada Ujian Tesis: Dr. David Rizar Nugroho, S.S., M.Si.



Judul Tesis : Perilaku Komunikasi Gerakan Sosial Komunitas Generasi Cerdas Iklim  
Nama : Robby Firliandoko  
NIM : I352190091

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS



Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS  
NIP: 195802251985031001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:  
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc  
NIP: 196607021993011001

Tanggal Ujian:  
29 Juli 2022

Tanggal Lulus:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2021 sampai bulan April 2022 ini ialah karya penulis sendiri, dengan judul “Perilaku Komunikasi Gerakan Sosial Komunitas Generasi Cerdas Iklim.”

Terima kasih penulis ucapan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS dan Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS. yang telah membimbing dan banyak memberi saran serta dukungan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik untuk program S-2, Dosen moderator seminar Bapak Dr. Ir. Budi Setiawan, MS., Penguji luar komisi pembimbing Bapak Dr. David Rizar Nugroho, S.S., M.Si. dan penguji mewakili program studi Ibu Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Ikrom Mustofa sebagai Pendiri dan Pembina Yayasan Generasi Cerdas Iklim (GCI) Indonesia yang telah membantu selama pengumpulan data. Tidak lupa juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Dewan Pengawas Yayasan Cerdas Iklim Indonesia Fajar Islam Sitanggang, Ketua Yayasan GCI Sigit E. Yanuar, Direktur Lembaga Beasiswa Bakti GCI Ridha Fauziyah, Direktur Unit Pengabdian Masyarakat Asril Firdaus dan Sekretaris Bendahara Unit Pelatihan Bencana Syarifah Nur Azizah yang telah memberikan informasi dan data yang sangat baik. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah Jaka Lelana, Ibu Fahleviati, Adik Ilham Agim Firliandoko serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Keluarga Besar Mahasiswa Komunikasi Pembangunan Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dan memberikan banyak masukan dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Tidak lupa juga terima kasih untuk Tim Bogor Ngariung, PERSPEKTIF serta KABEKRAF yang selalu memberikan dukungan serta pengertian.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2022

*Robby Firliandoko*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**DAFTAR GAMBAR**

xii

**DAFTAR TABEL**

xiii

<b>PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Batasan Penelitian	8
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	9
2.1 Komunikasi Lingkungan	9
2.2 Perubahan Iklim dan Adaptasi Manusia	10
2.3 Perilaku Komunikasi dalam Mobilisasi dan Framing Gerakan Sosial	11
2.4 Komunitas sebagai Agen Perubahan	17
2.5 Komunikasi Pendidikan Perubahan Iklim	21
2.6 <i>State of The Art</i>	23
2.7 Kerangka Konseptual	29
<b>METODE PENELITIAN</b>	34
3.1 Desain Penelitian Kualitatif	34
3.2 Informan	34
3.3 Waktu dan Tempat	35
3.4 Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Validasi Data	36
3.6 Teknik Analisa Data	36
3.7 Penyajian Data	37
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	38
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Komunitas Generasi Cerdas Iklim	38
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 Empati Ciptakan Solusi	41
4.1.4 Kondisi Politik dalam Memengaruhi Gerakan	45
4.1.5 Ikhtisar Latar Belakang dan Pengaruh Politik	50
4.2 Perilaku Komunikasi dalam Mendapatkan Dukungan	51
4.2.1 Unsur Pendukung Gerakan	51
4.2.2 Aktor Pencari Dukungan	55
4.2.3 Lomba sebagai Media Mencari Dukungan	61
4.2.4 Proposal, Audiensi dan Presentasi	63
4.2.5 Komunikasi Daring untuk Mencari Dukungan	65
4.2.6 Komunikasi Melalui Media Whatsapp dan Telepon	66
4.2.7 Menggunakan Instagram untuk Mencari Dukungan	66
4.2.8 Pembingkaihan Pesan untuk Mencari Dukungan	67
4.2.9 Ikhtisar Strategi Mendapatkan Dukungan	74



4.3 Komunikasi Pendidikan Perubahan Iklim	76
4.3.1 Anak-anak SD sebagai Peserta Didik Kegiatan	76
4.3.2 Komunikasi Pendidikan untuk Membangun Kognisi Siswa	78
4.3.3 Menumbuhkan Afeksi Siswa tentang Masalah Perubahan Iklim	81
4.3.4 Mendidik Anak-anak untuk Memiliki Keterampilan yang Efektif dan Aplikatif	85
4.3.5 Efek Komunikasi Pendidikan Perubahan Iklim	89
4.3.6 Ikhtisar Komunikasi Pendidikan Perubahan Iklim	90
<b>V SIMPULAN DAN SARAN</b>	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	95
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## @Hak cipta milik IPB University

**DAFTAR GAMBAR**

2.1	Jumlah desa di Indonesia yang terdampak bencana hidrometeorologi	1
2.2	Tiga kejadian bencana terbanyak di Jawa Barat tahun 2015-2020	3
2.1	Kerangka konseptual perilaku komunikasi gerakan sosial komunitas generasi cerdas iklim	33
3.1	Proses analisis data	38
4.1	Struktur organisasi yayasan generasi cerdas iklim	40
4.2	Visualisasi latar belakang	44
4.3	Visualisasi kondisi politik bagi komunitas GCI	48
4.4	Visualisasi <i>stakeholder</i> pendukung GCI	52
4.5	Aktor pencari dukungan	60
4.6	Dukungan narasumber	71
4.7	Dukungan dana	72
4.8	Perilaku komunikasi pendidikan kognitif	81
4.9	Proses komunikasi pendidikan untuk mencapai sukses afektif	84
4.10	Komunikasi pendidikan untuk mencapai sukses psikomotorik	88



## **DAFTAR TABEL**

3.1 Daftar informan dalam penelitian	34
4.1 Pembingkaian pesan untuk mencari dukungan	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.